

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Deskripsi Perusahaan

Titikgaris merupakan agensi desain yang berbasis di Jakarta. Titikgaris awalnya didirikan tahun 2011 oleh 2 desainer muda, Denissa Ijo dan Fanny Tania, dengan latar belakang dan etika kerja yang saling melengkapi. Kini, Titikgaris telah tumbuh menjadi tim pekerja dengan pikiran yang berdampak dan kreatif. Titikgaris telah bekerja dengan berbagai mitra dan klien; dari perusahaan besar hingga *start-up* yang menginspirasi, mengambil langkah pertama dalam membuat merek atau membangun kehadiran *online*.

Nama Titikgaris sendiri diambil dari 2 elemen desain yang paling dasar, yakni titik dan garis. Ketika kedua elemen ini terhubung, mereka dapat membentuk gambar yang sederhana hingga menjadi bangunan tertinggi di dunia. Dengan filosofi ini, Titikgaris berharap dapat menghubungkan elemen-elemen yang ada untuk menciptakan sebuah karya yang tepat.

Beberapa proyek seputar *branding* yang pernah Titikgaris lakukan adalah Yuzuki Cheese Tea, Dapur Solo, Shokupan, Ikikoue, Ramen One, Kin La Dum, Sowan, dan DropOff. Proyek-proyek tersebut mencakup pembuatan identitas, maskot, *design collateral*, strategi pemasaran, hingga manajemen media sosial.



Gambar 2.1 Proyek *Branding* yang Pernah Dilakukan Titikgaris

Tak hanya seputar *branding*, Titikgaris juga pernah melakukan beberapa proyek yang berfokus pada UI/UX antara lain Mandiri e-Cash, ExtraMarks yang kini berubah menjadi Kelas Pintar, Miku, Wagon, Alygra, dan Lapislapis. Proyek-proyek UI/UX mencakup *user research*, *wireframing*, hingga menjadi sebuah produk aplikasi maupun *website*.



Gambar 2.2 Proyek UI/UX yang Pernah Dilakukan Titikgaris

### 2.1.1 Logo Perusahaan



Gambar 2.3 Logo Titikgaris Design Agency  
(Dokumentasi pribadi Titikgaris)

Logo dari Titikgaris Design Agency dibuat secara minimalis untuk menjadi cerminan semangat perusahaan yang menghargai dasar sebuah proses. Hal ini berarti Titikgaris sadar bahwa dalam proses desain selalu diawali dengan yang sederhana sebelum menjadi sesuatu yang kompleks. Huruf “A” dibuat tidak sederhana dan diasosiasikan dengan tanda panah yang mengartikan Titikgaris untuk dapat terus meningkatkan performanya di industri kreatif.

### 2.1.2 Slogan Perusahaan

Titikgaris memiliki slogan yakni Listen-Think-Create. Slogan ini juga menjadi cara kerja dalam setiap proyek. Titikgaris percaya bahwa tiap *brand* memiliki titik awal yang sama, yakni adanya masalah yang harus diselesaikan. Untuk memberikan hasil yang luar biasa, langkah pertama yang harus diambil adalah *listen*. Titikgaris

memahami dahulu apa yang diperlukan oleh *brand*, baik jangka panjang maupun pendek, apa yang berhasil dan apa yang tidak. Kemudian dibawa ke tahapan *think*, dimana berdasarkan hal-hal sebelumnya, Titikgaris memikirkan tentang bagaimana mengkomunikasikan *brand*.

Sebuah penelitian optimal akan dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang siapa yang harus diajak bicara dan apa yang perlu dikatakan oleh brand. Titikgaris meluangkan waktu untuk memahami audiens *brand* dan memastikan pesan brand tersampaikan dengan jelas. Langkah terakhir yang bukan selalu terakhir adalah *create*, namun tidak langsung dieksekusi. Proses akhir dimulai dengan menghubungkan semua titik untuk menyusun strategi yang efektif. Setelah benar-benar memahaminya, barulah Titikgaris mulai membuat karya.

### **2.1.3 Visi Perusahaan**

Visi Titikgaris Design Agency adalah:

1. Menjadi agensi desain yang memberikan desain dan kualitas terbaik dengan menghargai proses dalam setiap pengerjaannya.
2. Memiliki tim yang kreatif dan kompeten di dunia desain sehingga dapat sejajar dengan agensi desain lain, namun tetap mempertahankan karakter perusahaan sendiri

### **2.1.4 Misi Perusahaan**

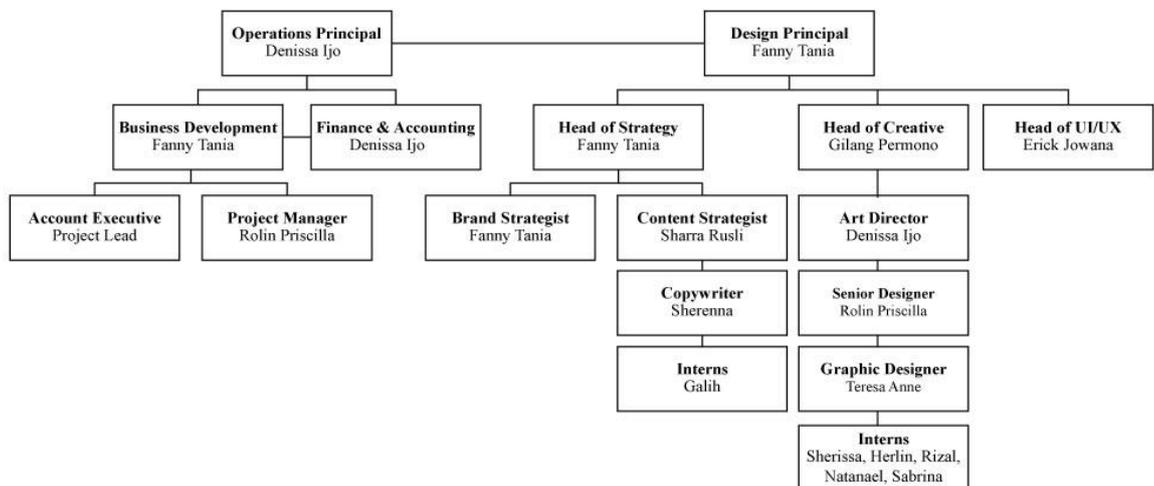
Misi Titikgaris Design Agency adalah:

1. Melibatkan klien dalam setiap proyek yang dikerjakan agar Titikgaris Design Agency dan klien bisa tumbuh bersama.
2. Membuat desain yang fungsional dan praktikal.
3. Mengembangkan potensi setiap anggota tim.
4. Selalu memberikan yang terbaik dalam setiap proyek yang dijalankan.
5. Menghasilkan desain yang tepat guna dan tepat sasaran.

## 2.2. Struktur Perusahaan

Perusahaan ini dikepalai oleh *Operation Principal*, Denissa Ijo, yang mengatur segala kebutuhan operasional, dan *Design Principal*, Fanny Tania, yang mengatur segala hasil proyek-proyek yang dikerjakan. Di Titikgaris terdapat 5 divisi yakni, divisi *business development*, *finance & accounting*, *strategy*, *creative*, dan UI/UX. Penulis berada di divisi *creative* yang dikepalai oleh Gilang Permono Jati.

Struktur perusahaan sangat dibutuhkan untuk memperjelas serta peranan masing-masing anggotanya sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan masalah yang minim. Berikut adalah struktur perusahaan dari Titikgaris Design Agency:



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Titikgaris  
(Dokumentasi pribadi Titikgaris)